

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Transportasi melalui jalan darat merupakan transportasi yang paling dominan dibandingkan dengan sistem transportasi lainnya. Oleh karena itu masalah yang dihadapi oleh hampir sebagian kota besar di Indonesia ini berkaitan dengan kemacetan yang diakibatkan oleh penumpukan kendaraan setiap harinya. Maka dengan kata lain transportasi sangat penting bagi perkembangan berbagai aktivitas masyarakat. Semakin besar aktivitas tersebut, maka semakin besar pula dampak yang ditimbulkan dari transportasi.

Proses transportasi akan menjadi lebih baik jika tersedia jaringan transportasi yang baik. Dalam rangka menciptakan jaringan transportasi darat yang baik, maka sangat dibutuhkan berbagai sarana dan prasarana yang bisa mengikuti perkembangan arus lalu lintas yang terjadi. Permasalahan transportasi merupakan masalah yang paling kritis dan utama yang sulit dipecahkan di setiap kota, termasuk Kota Pontianak.

Hal tersebut disebabkan oleh bertambahnya kepemilikan kendaraan pribadi, dan berbagai aspek permasalahan seperti manajemen lalu lintas. Apalagi dilihat dari jumlah penduduk Kota Pontianak yang berjumlah 550.304 Jiwa dan luas wilayah 107, 82 km² dan kepadatan 5.104 Jiwa/km² (sumber : Badan Pusat Statistik Kota Pontianak data tahun 2010). membuat lalu lintas di Kota Pontianak semakin padat setiap harinya, yang salah satunya sering terjadi kemacetan, antrian panjang, dan tundaan yang terdapat di ruas jalan dan simpang. Perencanaan simpang berbentuk bundaran merupakan bagian dari perencanaan jalan raya yang amat penting. Pada bundaran terjadi konflik antara kendaraan yang berbeda kepentingan, asal maupun tujuan.

Berkaitan dengan hal tersebut perencanaan bundaran harus direncanakan dengan cermat, Sehingga tidak menimbulkan akses yang lebih buruk, misalnya kemacetan lalu lintas. Kemacetan lalu lintas menimbulkan kerugian yang lebih

besar yaitu biaya yang makin tinggi akibat pemborosan bahan bakar, polusi udara, kebisingan dan keterlambatan arus barang dan jasa.

Bundaran kota baru merupakan salah satu bundaran penting di Kota Pontianak, yang melayani arus lalu lintas dari berbagai arah, yaitu arus lalu lintas yang berasal dari Jl. Sultan Shahrir, Jl. Dr. Sutoyo, Jl. Dr. Mach. Yamin dan Jl. Selayar. Tingginya volume lalu lintas yang melewati bundaran ini menyebabkan terjadinya kemacetan atau pertemuan kendaraan yang cukup semrawut dari berbagai arah jalan, baik dari arah Jl. Sultan Shahrir, Jl. Dr. Sutoyo, Jl. Dr. Mach. Yamin dan Jl. Selayar. Pada kasus ini penumpukan kendaraan terlihat di setiap lengannya baik pada pagi hari, siang hari, maupun sore hari. Penumpukan kendaraan tersebut disebabkan oleh banyaknya jumlah kendaraan yang ingin melintas.

Berdasarkan permasalahan tersebut, maka penulis akan mencoba menganalisis kinerja bundaran Kota Baru tersebut. Diharapkan dengan adanya penelitian kinerja bundaran pada bundaran Kota Baru penulis dapat menemukan solusi untuk mengatasi konflik yang terjadi pada arus bundaran lalu lintas tersebut. Sehingga dapat menghindari kemacetan yang lebih besar akibat dari volume kendaraan yang menumpuk di setiap lengannya.

1.2. Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. bagaimana tingkat kinerja bundaran dilihat dari sisi derajat kejenuhan, tundaan, peluang antrian pada kondisi *existing*, serta pada kondisi rencana?
2. apabila hasil kinerja yang diukur kurang baik, bagaimana cara meningkatkan kinerja tersebut ?

1.3. Tujuan penelitian

Tujuan dari penelitian ini dilakukan untuk :

1. Mengevaluasi kinerja bundaran kota baru pada kondisi sekarang.
2. Merekomendasi solusi untuk meningkatkan kinerja bundaran pada masa yang akan datang.

1.4. Manfaat penelitian

Manfaat dari penelitian tugas akhir ini adalah :

1. memberikan masukan pada Dinas Perhubungan Kota Pontianak dalam upaya membenahi lalu lintas khususnya pada lokasi yang diteliti.
2. Memberikan rekomendasi apa yang terjadi pada bundaran Kota Baru tersebut.

1.5. Ruang Lingkup dan Batasan Penelitian

Untuk memperjelas permasalahan dan memudahkan dalam menganalisis, maka perlu dibuat batasan-batasan. Maka batasan tersebut adalah sebagai berikut ini.

1. Lokasi penelitian dilakukan pada bundaran Kota Baru yang menghubungkan Jl. Sultan Shahrir, Jl. Dr. Sutoyo, Jl. Dr. Mach. Yamin dan Jl. Selayar
2. Penelitian dilakukan untuk jenis kendaraan berat, kendaraan sedang, kendaraan ringan dan sepeda motor, sedangkan kendaraan tak bermotor seperti sepeda, dan becak termasuk hambatan samping.
3. Pada saat penelitian kecepatan kendaraan tidak dihitung
4. Sudut belok pada tikungan bundaran tidak diteliti secara detail, karena dalam perhitungan pada MKJI 1997 tidak diperhitungkan.
5. Metode yang digunakan dalam penelitian kinerja bundaran ini menggunakan metode MKJI 1997
6. Survei lalu lintas diambil *sample* tiga hari dari satu minggu yaitu hari Senin, Sabtu, dan Minggu.

7. Metode peramalan diprediksikan selama 5 tahun dimulai pada tahun 2011(sekarang), dan 2016.

1.6. Sistematika Penulisan

BAB I : Pendahuluan

Berisikan latar belakang, perumusan masalah, maksud dan tujuan penelitian, manfaat penelitian, ruang lingkup dan batasan penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II : Studi pustaka

Berisikan studi pustaka rumusan – rumusan perhitungan yang digunakan dalam menganalisa Evaluasi Kinerja Bundaran kota Baru.

BAB III : Metodologi Penelitian

Berisikan tujuan survey, tempat dan waktu survey, jadwal survey.

BAB IV : PENGUMPULAN DATA

Berisikan pengumpulan data.

BAB IV : Hasil Dan Analisis Data

Berisikan hasil dan analisis data.

BAB V : Penutup

Berisikan kesimpulan dan saran.